

## Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan AVS Video Editor pada Materi Peradaban Bangsa Arab Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X MA Al Fattahiyyah

Ella Dwiyanti Zulfa<sup>a\*</sup>, Fahrur Rozi<sup>a</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Bhineka PGRI, Indonesia

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received : 11-01-2026

Revised : 21-01-2026

Accepted : 24-01-2026

**Keywords:** ADDIE, Arab Civilization, AVS Video Editor, Develop an Instructional Video

**Kata Kunci:** ADDIE, AVS Video Editor, Pengembangan Video Pembelajaran, Peradaban Bangsa Arab

Corresponding Author:  
[elladwiyantizulfa@gmail.com](mailto:elladwiyantizulfa@gmail.com)\*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*The This study aims to develop an instructional video using the AVS Video Editor application on the topic of Arab Civilization in the Islamic Cultural History subject for Grade X students at MA Al Fattahiyyah. The background of this research is based on the need for engaging and interactive learning media to improve students' understanding of historical content. The research employs a Research and Development (R&D) method using the ADDIE development model, which consists of five stages: Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate. Data collection techniques include questionnaires, observations, and documentation. Questionnaires were distributed to media and content experts to assess the quality and feasibility of the video, and to students to gather their responses to the developed media. Observations were carried out to examine student engagement during the learning process, while documentation was used to collect supporting evidence throughout the development process. The results show that the instructional video developed in this research is considered "highly feasible" with a feasibility score of 86%. This indicates that the instructional video using AVS Video Editor is effective in helping students better understand the topic of Arab Civilization in an appealing and accessible way.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi AVS Video Editor pada materi Peradaban Bangsa Arab dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X di MA Al Fattahiyyah. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan akan media pembelajaran yang menarik dan interaktif guna meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang bersifat historis. Metode yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan

model pengembangan ADDIE yang mencakup lima tahapan, yaitu: *Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket, observasi, dan dokumentasi. Angket diberikan kepada ahli media dan ahli materi untuk menilai kualitas dan kelayakan video, serta kepada peserta didik untuk mengetahui respons mereka terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Observasi dilakukan untuk melihat keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran, sementara dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti pendukung dari proses pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video pembelajaran yang dikembangkan dinilai “sangat layak” dengan persentase kelayakan mencapai 86%. Hal ini menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dibuat menggunakan *AVS Video Editor* efektif dalam membantu peserta didik memahami materi peradaban bangsa Arab secara lebih menarik dan mudah dipahami.

## **PENDAHULUAN**

Pendahuluan Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam membangun pemahaman peserta didik terhadap perkembangan peradaban Islam serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Namun, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah masih sering dilaksanakan secara konvensional dengan penggunaan media yang terbatas, sehingga pembelajaran cenderung bersifat verbal dan kurang menarik. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterlibatan peserta didik serta kurang optimalnya pemahaman materi yang bersifat historis.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video menjadi salah satu alternatif yang relevan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Video pembelajaran mampu menyajikan materi secara visual dan audio secara bersamaan, sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret dan menarik. Selain itu, penggunaan video pembelajaran memungkinkan pendidik menyampaikan materi secara sistematis dan dapat digunakan secara fleksibel dalam proses pembelajaran.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media video dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman belajar peserta didik. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengembangkan video pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan memanfaatkan perangkat lunak yang mudah digunakan oleh pendidik serta dikembangkan melalui model pengembangan yang sistematis masih terbatas. Media video yang tersedia juga belum sepenuhnya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik madrasah dan kebutuhan materi pembelajaran.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini mengembangkan video pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan *AVS Video Editor* dengan model

pengembangan ADDIE. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan video pembelajaran yang layak digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta mengetahui tingkat kelayakan media berdasarkan penilaian ahli dan respon peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran agar lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, penggunaan media visual diperlukan untuk membantu memahami materi yang bersifat historis dan kronologis.

Video pembelajaran merupakan media audio-visual yang mampu menyajikan materi secara terpadu melalui gambar, teks, dan suara. Media ini dinilai efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman belajar peserta didik karena mampu menyajikan materi secara lebih konkret dan menarik. Pengembangan video pembelajaran perlu dilakukan secara sistematis agar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Model ADDIE merupakan salah satu model pengembangan yang banyak digunakan karena memiliki tahapan yang jelas dan terstruktur, sehingga memungkinkan dihasilkannya media pembelajaran yang layak digunakan.

Sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian terdahulu, penggunaan media video dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terbukti memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta didik. Penelitian Sari (2023) menunjukkan bahwa pengembangan video pembelajaran interaktif mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sejalan dengan itu, Prasetyo (2022) menemukan bahwa media video efektif digunakan sebagai alat bantu pembelajaran sejarah peradaban Islam karena membantu siswa memahami materi secara lebih konkret. Selain itu, Widodo (2022) melaporkan bahwa penggunaan video pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi sejarah peradaban Arab. Temuan-temuan tersebut memperkuat urgensi pengembangan video pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dirancang secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengembangan video pembelajaran dengan model ADDIE menghasilkan media yang valid dan layak digunakan. Berdasarkan kajian tersebut, dirumuskan hipotesis bahwa pengembangan video pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan *AVS Video Editor* dengan model ADDIE menghasilkan media pembelajaran yang layak digunakan berdasarkan penilaian ahli dan respon peserta didik.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*)

yang bertujuan menghasilkan media pembelajaran berupa video pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Model ini dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis dan memungkinkan pengembangan media pembelajaran secara terstruktur serta dapat dievaluasi kelayakannya.

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta materi Sejarah Kebudayaan Islam yang akan dikembangkan. Pada tahap desain, peneliti merancang konsep video pembelajaran meliputi penyusunan materi, penentuan alur penyajian, serta desain tampilan video. Tahap pengembangan dilakukan dengan memproduksi video pembelajaran menggunakan perangkat lunak *AVS Video Editor* sesuai dengan desain yang telah disusun.

Tahap implementasi dilakukan dengan melakukan uji coba media pembelajaran kepada peserta didik untuk memperoleh respon terhadap penggunaan video pembelajaran yang dikembangkan. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai kelayakan media berdasarkan hasil validasi ahli media dan ahli materi serta respon peserta didik terhadap media pembelajaran.

Data penelitian diperoleh melalui angket validasi dan angket respon. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur tingkat kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan mengubah skor penilaian menjadi persentase untuk menentukan kategori kelayakan media pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berupa video Sejarah Kebudayaan Islam yang dikembangkan melalui model ADDIE dinilai layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Kelayakan media ditinjau berdasarkan hasil validasi ahli media, ahli materi, serta respon peserta didik terhadap video pembelajaran yang dikembangkan. Penilaian yang diberikan menunjukkan bahwa media video memenuhi kriteria kelayakan dari aspek tampilan, penyajian materi, dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.

Hasil validasi ahli media menunjukkan bahwa video pembelajaran memiliki kualitas tampilan visual dan audio yang baik serta alur penyajian yang sistematis. Video pembelajaran dinilai mampu menarik perhatian peserta didik dan memudahkan pemahaman materi. Sementara itu, hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa isi video telah sesuai dengan kompetensi dasar dan karakteristik materi Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya pada materi peradaban bangsa Arab.

Respon peserta didik terhadap penggunaan video pembelajaran menunjukkan

kategori yang positif. Peserta didik menyatakan bahwa video pembelajaran membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah dan meningkatkan ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa media video yang dikembangkan tidak hanya layak secara teknis, tetapi juga praktis digunakan dalam pembelajaran.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran berupa video Sejarah Kebudayaan Islam yang dikembangkan menggunakan *AVS Video Editor* dengan model ADDIE. Berdasarkan hasil validasi ahli dan respon peserta didik, video pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup materi yang dikembangkan serta uji coba media yang masih terbatas pada satu satuan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan video pembelajaran pada materi Sejarah Kebudayaan Islam yang lebih luas serta menguji efektivitas media pada skala yang lebih besar. Selain itu, pengembangan media dengan fitur interaktif yang lebih variatif juga dapat menjadi rekomendasi untuk penelitian mendatang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anisa, S. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis AVS video untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah menengah atas. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(3), 122–138.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to teach* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Arsyad, A. (2014). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Faisal, W. P. (2023). Inovasi pembelajaran kimia dengan media AVS video untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam materi larutan asam basa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 15(1), 87–102.
- Johnson, C. I., & Mayer, R. E. (2019). A testing effect in learning from video lectures. *Journal of Educational Psychology*, 111(5), 829–843. <https://doi.org/10.1037/edu0000312>
- Mulyatiningsih, E. (2014). *Metode penelitian terapan bidang pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Y., & Rizki, S. (2015). Pengembangan bahan ajar berbasis kontekstual pada materi himpunan berbantu video pembelajaran. *AKSIOMA Journal of Mathematics Education*, 4(1), 67–77. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v4i1.95>
- Santrock, J. W. (2018). *Educational psychology* (6th ed.). McGraw-Hill.

Silahuddin, A., Misbahul, S., Gumawang, U., Desa, B. J. I., Merah, T., Belitang, K., Raya, M., Oku, K., & Sumatera Selatan, T. P. (2022). Pengenalan klasifikasi, karakteristik, dan fungsi media pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati. *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 4(2), 162–175. <https://jurnal.insanprimamu.ac.id/index.php/idaarotul/article/view/244>